

SKRIPSI

POLITIK SEKSUAL MEDIA

(Analisis *Framing* Pemberitaan Isu LGBT di Piala Dunia Qatar 2022 pada Media
Online The Guardian News dan Kompas.com)

Oleh

AGIL MUHAMAD ABDUL GHINA
20191700411001



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

INSTITUT PESANTREN KH.ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2023

SKRIPSI

POLITIK SEKSUAL MEDIA

(Analisis *Framing* Pemberitaan Isu LGBT di Piala Dunia Qatar 2022
Pada Media *Online* The Guardian News dan Kompas.com)

Diajukan kepada:

Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Proram Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

Agil Muhamad Abdul Ghina
NIM : 20191700411001

Pembimbing :

Puji Laksono M.Si
NIY: 2015.01.051



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

INSTITUT PESANTREN KH.ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2023

ABSTRAK

Muhamad, Agil Abdul Ghina. 2023, **Politik Seksual Media (Analisis Framing Pemberitaan Isu LGBT di Piala Dunia Qatar 2022 pada Media Online The Guardian News dan Kompas.com)**, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing: Puji Laksono,.M.Si

Kata kunci : Analisis *framing*, berita, LGBT, politik seksual, piala dunia Qatar

Pergelaran piala dunia yang diadakan di Qatar telah menjadi sorotan di seluruh dunia setelah terjadinya kontroversi-kontroversi yang terjadi selama diadakan piala dunia, salah satu nya adalah tentang promosi LGBT yang dilakukan, hal itu telah menjadi kontroversi dikarenakan Qatar sebagai tuan rumah telah mempunyai aturan dan kebijakan yang sesuai dengan syariat Islam dan dianggap telah melenceng dari aturan pribumi, namun hal itu ditolak oleh negara-negara Eropa yang bisa menerima perbedaan orientasi seksual, dengan hal itu negara Barat telah melakukan politisasi dengan media sebagai kekuatan terhadap orientasi seksual yang berbeda dan mengupayakan merubah kebijakan pribumi yaitu Qatar selama pergelaran piala dunia 2022.

Konten berita di The Guardian News dan Kompas.com adalah subjek penelitian. Teori *framing* model Robert N Entman adalah dasar penelitian ini. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menekankan makna berdasarkan penalaran dan maksud dari peristiwa tertentu.. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang didokumentasikan. Data ini dikumpulkan dari situs berita The Guardian dan Kompas.com, yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

Hasil dari penelitian telah menunjukkan perbedaan dari berita yang dipublikasikan oleh media The Guardian News dan Kompas.com. perbedaan hasil tersebut adalah pertama, Define Problem The Guardian adalah sebagai kejahatan HAM, deskriminasi kaum LGBT dan protes sebagai bentuk dukungan terhadap LGBT. Sedangkan menurut Kompas.com Kompas.com yang mengidentifikasi isu LGBT adalah sebagai masalah Hak Asasi Manusia (HAM), LGBT dan Kampanye LGBT. Kedua, Diagnoses Causes media The guardian dan Kompas.Com memiliki kesamaan bahwa pemerintah Qatar dan FIFA diposisikan sebagai sumber dan penyebab terjadinya isu/masalah. Ketiga Make Moral Judgement menurut The Guardian para korban deskriminasi yang terjadi pada kaum LGBT adalah pihak yang paling dirugikan. Keempat, Treatment Recommendation menurut The Guardian ialah para korban berhak mendapatkan hak-hak kebebasannya tanpa merasakan kekhawatiran keamanan dan jeratan hukum karena kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah Qatar dan FIFA. Sedangkan menurut Kompas.com yakni mempercayakan kebijakan di proses oleh pemerintah Qatar dan FIFA sebagai bentuk dukungan kepada tuan rumah.

ABSTRACT

Muhamad, Agil Abdul Ghina. 2023, **Media Sexual Politics (Analysis of Framing in Reporting LGBT Issues at the 2022 Qatar World Cup on The Guardian News and Kompas.com Online Media)**, Thesis of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Dakwah and Ushuluddin, KH. Abdul Chalim Islamic Boarding School Institute, Supervisor: Puji Laksono.,M.Si

Keywords : Framing analysis, news, LGBT, sexual politics, Qatar World Cup

The world cup held in Qatar has been in the spotlight around the world after the controversies that occurred during the world cup, one of which was about the promotion of LGBT carried out, it has become a controversy because Qatar as the host has rules and policies that are in accordance with Islamic law and are considered to have deviated from indigenous rules, however, this was rejected by European countries that could accept differences in sexual orientation, with which Western countries have politicized with the media as a force against different sexual orientations and sought to change the indigenous policy of Qatar during the 2022 World Cup.

News content in The Guardian News and Kompas.com is the subject of research. Robert N Entman's model framing theory is the basis of this research. The purpose of this qualitative research is to emphasize the meaning based on the reasoning and masculine of certain events. This study used documented data collection techniques. This data was collected from The Guardian and Kompas.com news sites, which were considered relevant to the research topic.

The results of the study have shown differences from the news published by The Guardian News and Kompas.com. The difference in results is first, Define The Guardian's Problem as a human rights crime, discrimination of LGBT people and protest as a form of support for LGBT. Meanwhile, according to Kompas.com Kompas.com who identify LGBT issues are human rights issues, LGBT and LGBT campaigns. The Guardian and Kompas.Com have in common that the Qatari government and FIFA are positioned as the source and cause of the issue. Third, Make Moral Judgment, according to The Guardian, victims of discrimination that occur against LGBT people are the most disadvantaged. Fourth, the Treatment Recommendation according to The Guardian is that victims deserve their rights to freedom without feeling security concerns and legal entanglement due to policies that have been made by the Qatari government and FIFA. Meanwhile, according to Kompas.com, entrusting policies in the process by the Qatari government and FIFA as a form of support to the host.

ملخص

محمد، عقيل عبد الغيني. ٢٠٢٣ ، السياسة الجنسية الإعلامية (تحليل التأطير في الإبلاغ عن قضايا مجتمع الميم في كأس العالم قطر ٢٠٢٢ على الجارديان نيوز والإعلام Kompas.com عبر الإنترنت ، أطروحة برنامج دراسة الاتصال والإذاعة الإسلامية ، كلية الدكوة وأوشو الدين ، كتائب حزب الله. معهد مدرسة عبد الحليم الإسلامية الداخلية ، المشرف: بوجي لاكسونو ، M.Si .

الكلمات المفتاحية : تحليل التأطير, أخبار, مجتمع الميم, السياسة الجنسية, كأس العالم قطر

كانت كأس العالم التي أقيمت في قطر في دائرة الضوء حول العالم بعد الجدل الذي حدث خلال كأس العالم، أحدها كان حول الترويج لمجتمع الميم الذي تم تنفيذه، فقد أصبح مثيرا للجدل لأن قطر كمضيف لديها قواعد وسياسات تتوافق مع الشريعة الإسلامية وتعتبر قد انحرفت عن القواعد الأصلية، ومع ذلك، تم رفض ذلك من قبل الدول الأوروبية التي يمكن أن تقبل الاختلافات في التوجه الجنسي، والتي قامت الدول الغربية بتسييسها مع وسائل الإعلام كقوة ضد التوجهات الجنسية المختلفة وسعت إلى تغيير السياسة الأصلية لقطر خلال كأس العالم ٢٠٢٢.

هو موضوع البحث. The Guardian News and Kompas.com المحتوى الإخباري في نظرية تأطير نموذج روبرت إن إنتمان هي أساس هذا البحث. الغرض من هذا البحث النوعي هو التأكيد على المعنى القائم على المنطق والمذكر لأحداث معينة. استخدمت هذه الدراسة تقنيات جمع البيانات الموثقة. ، والتي اعتبرت ذات صلة Kompas.com تم جمع هذه البيانات من صحيفة الجارديان والمواقع الإخبارية بموضوع البحث.

و The Guardian News أظهرت نتائج الدراسة اختلافات عن الأخبار التي نشرتها الفرق في النتائج هو أولا ، تعريف مشكلة الجارديان كجريمة حقوق إنسان ، والتميز Kompas.com ضد المثليين والاحتجاج كشكل من أشكال دعم المثليين. وفي الوقت نفسه ، وفقا ل LGBT و LGBT هي قضايا حقوق الإنسان وحملات LGBT الذين يحددون قضايا Kompas.com ثالثا. والجارديان في أن الحكومة القطرية والفيفا يوضعان كمصدر وسبب للقضية Kompas.Com تشترك ، إصدار حكم أخلاقي ، وفقا لصحيفة الجارديان ، فإن ضحايا التمييز الذي يحدث ضد المثليين هم الأكثر حرمانا. رابعا، توصية العلاج وفقا لصحيفة الجارديان هي أن الضحايا يستحقون حقوقهم في الحرية دون الشعور بالمخاوف الأمنية والتشابك القانوني بسبب السياسات التي وضعتها الحكومة القطرية والفيفا. وفي ، فإن تكليف الحكومة القطرية والفيفا بالسياسات في العملية كشكل من Kompas.com الوقت نفسه، وفقا أشكال الدعم للمضيف.